

PENGARUH UTANG PEMERINTAH DAN DEMOKRASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Abstrak

Oleh:

Andika Paradipta

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antara total utang pemerintah, demokrasi dan interaksi keduanya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Total utang pemerintah dilihat melalui rasio total utang pemerintah terhadap produk domestik bruto (PDB), demokrasi dilihat melalui indeks demokrasi dari proyek *Polity IV* dan pertumbuhan ekonomi dilihat melalui pertumbuhan PDB per kapita riil konstan tahun dasar 2010. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode kointegrasi ARDL (*Autoregressive Distributed Lag Bound Testing*) untuk melihat hubungan jangka panjang dan metode ARDL-ECM (*Autoregressive Distributed Lag-Error Correction Model*) untuk melihat hubungan jangka pendek. Data yang digunakan adalah data Indonesia dari 1971 sampai 2017. Hasil dari tahapan uji pada model pertama memperlihatkan utang pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan demokrasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara statistik. Uji pada model kedua memperlihatkan interaksi antara utang dan indeks demokrasi berpengaruh positif signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan adanya kecenderungan pengelolaan utang yang lebih efektif pada masa pemerintahan demokrasi (reformasi) dibandingkan pada masa pemerintahan autokrasi (orde baru).

Kata kunci: Rasio total utang pemerintah, autokrasi, demokrasi, pertumbuhan ekonomi.

THE EFFECT OF GOVERNMENT DEBT AND DEMOCRACY ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

Abstract

By:

Andika Paradipta

This research aims to analyze the influence or relationship between total government debt, democracy, and their interaction on economic growth in Indonesia. Total government debt is seen through its ratio to gross domestic product (GDP), democracy seen through the democracy index of the Polity IV Project and economic growth seen through real GDP growth per capita constant with base year 2010. Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Bound Testing model is used to analyze long-term relationships and ARDL-ECM (error correction model) to analyze short-term relationships. The data used are Indonesian data from 1971 to 2017. The result of the test on the first model shows that government debt has a statistically significant negative effect on economic growth and democracy has a statistically significant positive effect on economic growth. The result of the second model shows that the interaction between debt and democracy index has a statistically significant positive effect on economic growth. This second result indicates a tendency of debt management to be more effective in democratic governance (reformation era) than during the autocratic (Orde Baru) governance.

Keywords: Total government debt ratio, autocracy, democracy, economic growth